



www.mg.co.id

Bounou: Bagaikan Mimpi

DOHA (IM) - Maroko mencatatkan sejarah dengan melaju ke Semifinal Piala Dunia 2022. Kiper Yassine Bounou sampai tak percaya dan mengira ini semua mimpi.

Maroko sukses mengalahkan Portugal pada babak perempatfinal di Al Thumama Stadium, Sabtu (10/12) malam WIB. Kejutan pun berlanjut ketika Maroko mampu menang 1-0 lewat gol Youssef En-Nesyri di menit ke-42.

Hebatnya Maroko bisa lolos ke empat besar dengan hanya sekali kebobolan, itu pun dari gol bunuh diri di fase grup saat mengalahkan Kanada 2-1.

Dengan demikian, belum ada pemain lawan yang berhasil meruntuhkan tembok tebal Maroko bernama Yassine Bounou. Kiper Sevilla yang kebobolan 18 gol di LaLiga musim ini justru tampil mengilap sepanjang Piala Dunia 2022.

Dari empat laga, dia baru kebobolan sekali dan membuat tiga clean sheet, terbanyak di antara kiper-kiper lainnya. Ada empat pertandingan yang dibuat

untuk menghalau bola masuk ke gawangnya.

Bounou jadi kiper Afrika pertama yang tidak kebobolan di tiga laga Piala Dunia. Dia menilai apa yang dicapainya dan rekan-rekan setim adalah mimpi belaka.

"Tolong cubit saya, saya merasa sedang bermimpi. Tapi pelatih kami bilang, bahwa kami ada di sini untuk mengubah mentalitas. Menghilangkan rasa inferior di hadapan lawan-lawan. Pemain Maroko siap menghadapi siapa pun," ujar Bounou seperti dikutip beIN Sports. **vit**



YASSINE BOUNOU
Kiper Timnas Maroko

Bruno Fernandes Kecewa Berat

AL KHOR (IM) - Bruno Fernandes mengakui sangat kecewa setelah Portugal kandas di perempatfinal Piala Dunia 2022. Tetapi di balik rasa kecewa tersebut, Fernandes menilai Maroko memang pantas menang. Portugal secara mengjutkan tak berdaya di tangan Maroko dengan skor 0-1, Sabtu (10/12) malam WIB. Gol tunggal Youssef En-Nesyri di babak pertama menggagalkan impian Selecao das Quinas melangkah ke semifinal di Qatar.

Harus diakui, status unggulan tidak memudahkan Portugal saat menghadapi Maroko. Bruno Fernandes dan kolega memang mendominasi penguasaan bola yang mencapai 73% tapi cuma melahirkan tiga percobaan yang mengarah ke gawang lawan.

Sementara itu Singa Atlas sangat berbahaya dalam serangan-serangan balik, dan mampu menciptakan tiga percobaan ke arah gawang dari presentasi penguasaan bola yang jauh lebih kecil.

Bruno Fernandes sendiri tercatat melepaskan dua percobaan, yang satu di antaranya mengenai mistar gawang Maroko. Pese-pakbola berusia 28 tahun itu mengirim pesan emosional usai kegagalan Portugal namun tak lupa mengapresiasi lawan.

"Sulit mengutarakan dalam beberapa kata tentang semua yang kami rasakan kemarin setelah pertandingan selesai. Mimpi kami hancur ketika kami sudah melakukan segalanya untuk membuatnya berakhir secara berbeda. Rasanya sedih dan tersiksa karena mewakili negara kami berarti

jauh lebih besar daripada sekadar bermain sepakbola," tulis Bruno di media sosial.

Pemain Manchester United itu juga memberikan selamat kepada skuad Maroko. "Terlepas dari eliminasi, saya sangat bangga menjadi orang Portugis dan bahkan lebih bangga dengan semua yang mewakili negara kami bersamaku di Piala Dunia ini. Saya juga ingin mengucapkan selamat kepada tim Maroko atas permainan yang hebat, sehingga pantas lolos ke semifinal Piala Dunia," tukas Bruno Fernandes.

Prestasi tertinggi Portugal di Piala Dunia adalah dua kali masuk semifinal, pada tahun 1986 dan 2006. Pada tahun 1986, Portugal yang kala itu di-

perkuat Eusebio merebut posisi ketiga. Sementara pada 2006, Portugal menempati posisi keempat. **vdp**



BRUNO FERNANDES
Pemain Timnas Portugal



LIONEL MESSI
Pemain Timnas Argentina

LUKA MODRIC
Pemain Timnas Kroasia

Argentina Kontra Kroasia, Siapa ke Final?

Laga Argentina melawan Kroasia bakal menjadi adu kecerdikan antara Lionel Messi dan Luka Modric.

LUSAIL (IM)

Argentina dan Kroasia bakal berjuang memperebutkan satu tempat final Piala Dunia 2022, saat keduanya saling sikut pada babak semifinal yang berlangsung di Lusail Iconic Stadium, Rabu (14/12) pukul 02.00 WIB.

Jika melihat perjalanan kedua tim selama ajang ini serta materi pemain yang dimiliki, laga dipastikan berjalan seru dan bakal berat bagi masing-masing tim. Tim yang mampu memanfaatkan peluang sebagai starter tetapi kemudian keluar sebagai pemenang.

Jelang laga tersebut, pelatih Argentina, Lionel Scaloni mengaku timnya sudah siap menghadapi Kroasia. "Itu laga yang seru dan menarik. Kroasia sangat kuat dengan materi pemain yang hebat-hebat. Tentu kami

harus mewaspadai seluruh pergerakan pemain mereka," kata Scaloni.

Dalam laga nanti, Argentina tidak diperkuat dua pemainnya yakni Marcos Acuna dan Gonzalo Montiel, akibat terkena sanksi akumulasi kartu. Acuna dan Montiel dihadiahkan kartu kuning oleh wasit Mateu Lahoz saat menang adu penalti atas Belanda pada perempat final.

Tidak sampai di situ, dua pemain utamanya, Angel Di Maria dan Rodrigo De Paul juga diragukan bisa tampil karena masalah cedera. Di laga melawan Belanda, De Paul memang turun sebagai starter tetapi kemudian digantikan Leandro Paredes pada menit 67.

Dilansir oleh Buenos Aires Times, Scaloni tampak merasa sangat khawatir dengan kondisi

ini. "Mereka baik-baik saja. Kami akan melihat kondisi mereka dalam latihan untuk memutuskan susunan pemain," kata Scaloni.

Terlepas dari hal itu Scaloni berharap skuad Argentina mampu mengulangi kesuksesan mengalahkan Timnas Belanda seperti yang mereka lakukan pada babak semifinal Piala Dunia 2014 dan di perempatfinal kali ini. Pihaknya telah bersiap untuk menghadapi kemungkinan adu penalti itu terulang lagi pada laga nanti.

"Pemain berlatih menendang penalti. Mereka selalu berlatih penalti saat latihan. Ini semua tentang keberuntungan saat melakukan adu penalti. Saya harap kami tidak melakukannya dan kami memenangkan pertandingan tersebut dalam waktu normal saja," kata Scaloni.

Scaloni dipastikan tetap mengandalkan Lionel Messi sebagai pemimpin di lapangan. Lalu terdapat Emiliano Martinez (kiper), Nahuel Molina, Cristian Romero, Nicolas Otamendi, Nicolas Tagliacofe, Enzo Fernandez, Leandro Paredes, Alexis Mac Allister, Lionel Messi, Julian Alvarez.

Patut juga ditunggu, apakah Scaloni mau mencoba menu-runkan Paolo Dybala. Hingga

babak perempatfinal, Dybala belum pernah dimainkan.

Lionel Messi sendiri mengaku siap menjalani laga tersebut. Menurutnya, Kroasia merupakan tim yang sangat kuat. "Menghadapi Kroasia tentu punya tantangan tersendiri bagi kami. Mereka sudah tampil luar biasa sejauh ini, termasuk mengalahkan Brasil. Yang bisa kami lakukan adalah bermain dengan performa terbaik," ujarnya.

Di pihak Kroasia, pelatih Zlatko Dalic mengaku tak takut sama sekali melawan Argentina. Ia merasa tenang karena percaya diri dengan gelandang-gelandang yang mengisi lini tengah Kroasia.

Harus diakui, lini tengah Kroasia memang dihuni oleh pemain kelas dunia. Sebab, mereka punya Luka Modric, Marcelo Brozovic dan Mateo Kovacic. Ketiga pemain ini punya peran yang krusial ketika Vatreni dalam posisi menyerang atau bertahan.

"Saya mengatakan beberapa kali bahwa Kroasia memiliki lini tengah terbaik di dunia. Kami bisa mengoper bola, mengontrol permainan dan mengontrol bola. Gelandang kami tidak terburuburu, itu bagian terpenting. Saya percaya lini tengah adalah bagian terbaik dari tim kami, mereka

(menjaga) penguasaan bola dan memblokir lawan kami," kata Dalic, dilansir dari Gulf Times.

Dalic juga dipastikan menurunkan Dominik Livakovic (kiper), Josip Juranovic, Dejan Lovren, Josko Gvardiol, Borna Sosa, Mario Pasalic, Bruno Petkovic dan Ivan Perisic.

Petkovic sendiri menegaskan, timnya tak akan melakukan pengajanan khusus terhadap Messi. "Kami belum memiliki rencana spesifik untuk menghentikan Messi, dan biasanya kami tidak terfokus menjaga satu pemain saja. Argentina bukan cuma Messi, ada banyak pemain hebat lainnya. Kami harus menghentikan Argentina secara keseluruhan," ujar Petkovic dikutip oleh Reuters.

Jelang laga nanti, penggilabola tentu masih ingat hasil akhir terakir kedua tim di Piala Dunia 2018 lalu. Pada kesempatan tersebut secara mengejutkan Kroasia mampu menghabisi Argentina lewat skor telak 3-0 di penyisihan grup.

Ketiga gol Kroasia saat itu dicetak oleh Ante Rebic akibat blunder kiper Willy Caballero (53), Luka Modric (80) dan Ivan Rakitic (91). Lantas bagaimana dengan laga nanti? Patut disaksikan. **vit**

Rabiot Jarang Dapat Apresiasi

AL KHOR (IM) - Aksi Adrien Rabiot di timnas Prancis luput dari perhatian banyak kalangan. Padahal penampilannya selama Piala Dunia 2022 tidaklah mengecewakan. Bahkan mantan pelatih Italia Alberto Zaccheroni menyebut Rabiot pemain terpenting Prancis setelah Kylian Mbappe.

Sejauh ini Prancis telah melanjutkan misi mereka mempertahankan gelar Piala Dunia di Qatar. Mereka mampu melaju ke semifinal usai mengalahkan Inggris 2-1 pada babak perempatfinal di Al Bayt Stadium, Al Khor, Minggu (11/12) dinihari WIB.

Les Bleus menang berkat gol Aurelien Tchouameni dan Olivier Giroud. Inggris hanya mampu membalas lewat penalti Harry Kane. Prancis cukup beruntung hingga ke empat besar. Hal itu tidak lepas dari kegagalan Kane mengekskusi penalti kedua ke gawang Hugo Lloris.

Dalam laga itu, perhatian orang hanya tertuju pada kehebatan Kylian Mbappe dan Giroud. Namun Zaccheroni

menyebutkan Rabiot sangat berperan penting di timnas Prancis.

Rabiot mengisi starter Prancis bisa dibalang akibat absennya Paul Pogba yang cedera. Gelandang Juventus ini bisa menjalankan tugasnya di lini tengah Prancis.

Ia bisa sangat dimainkan membentuk trio dengan Antoine Griezmann dan Aurelien Tchouameni. Rabiot lebih banyak berada di sisi kiri. Ia aktif bertahan dan menyerang.

Zaccheroni pun heran mengapa mantan pemain Paris Saint-Germain ini kurang mendapat apresiasi. "Saya tidak mengerti mengapa di Italia hanya ada sedikit menyukai Rabiot. Dia mengalami Piala Dunia yang luar biasa. Gelandang Juventus adalah pemain paling penting bagi Prancis di turnamen ini setelah Mbappe," kata Zaccheroni kepada Radio 24.

Sementara Adrien Rabiot hanya mengomentari keputusan wasit terkait penalti kedua Inggris. Ia menilai wasit keliru dan timnya mendapat keadilan setelah penalti kedua Kane gagal. "Pertama-tama, saya tidak yakin itu benar-benar pelanggaran. Kami sudah melihat ratusan aksi seperti itu yang tidak diberi (penalti). Saya kira kepemimpinan wasit kadang agak meragukan, tapi kami tidak akan memperpanjangnya. Kami sangat bangga mencapai semifinal dengan cara ini," ujar Rabiot seperti dilansir Mirror. **vdv**



ADRIEN RABOT
Pemain Timnas Prancis

Harry Maguire Jagokan Prancis

AL KHOR (IM) - Usai Inggris tersingkir dari ajang Piala Dunia 2022, Harry Maguire berpendapat Prancis bakal sanggup mempertahankan gelar. Inggris sendiri dihentikan Prancis dengan skor 1-2, dalam laga perempatfinal yang berlangsung di Stadion Al Bayt, Al Khor, Minggu (11/12) dinihari WIB. Pertandingan itu berjalan menarik. Namun, hasil akhir tidak memihak Inggris.

Inggris tertinggal lebih dulu pada menit ke-17 akibat gol Aurelien Tchouameni (17), lalu disamakan lewat penalti Harry Kane (54). Pada menit ke-78, Inggris kebobolan untuk kedua kalinya. Kali ini Olivier Giroud yang mengoyak jala mereka. Sial bagi Inggris, penalti kedua Kane gagal bersarang ke gawang Prancis.

Maguire sendiri mengakui kekalahan timnya, walau ia merasa timnya tidak pantas mengalami kekalahan karena bermain lebih baik. "Jika saya boleh jujur, kami jauh lebih baik daripada mereka di ban-

yang aspek. Tetapi itulah sepakbola, yang dinantikan adalah hasil akhir," kata Maguire, dikutip dari Goal.

Maguire tidak asal bicara karena statistik dari FIFA menunjukkan bahwa Inggris memang lebih baik dari segi penguasaan bola dan penciptaan peluang. Inggris memiliki total 14 tembakan dengan enam di antaranya menemui sasaran. Sementara, Perancis melepas lima shots on target dari sembilan percobaan.

"Satu hal yang akan saya katakan tentang kelompok pemain ini, saya pikir kami telah membuktikan di laga kali ini bahwa kami layak berada di tahap ini dalam pertandingan besar. Kami telah tampil dengan sangat baik, meskipun kami kalah dalam pertandingan," ujar pemain berusia 29 tahun itu.

Kemudian ia mengatakan bahwa Perancis bisa memenangi Piala Dunia 2022. "Ke depan, saya percaya Prancis akan memenangkan turnamen. Mereka adalah juara dunia dan bagi saya, saya pikir mereka akan terus melaju untuk mengangkat Piala Dunia," tandasnya. **vit**



HARRY MAGUIRE
Pemain Timnas Inggris

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com